

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa kedua di Indonesia setelah Bahasa Indonesia. Bahasa Inggris dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar yang menjadi arah dan landasan dalam pengembangan pembelajarannya. Standar kompetensi dan kompetensi dasar ini diatur sedemikian rupa oleh kurikulum. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (BNSP, 2006:50) Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan (*language accompanying action*) dalam konteks sekolah
2. Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya Bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global

Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar dipandang perlu, karena Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang dapat menunjang kebutuhan manusia dalam berkomunikasi di era global ini. Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar hendaknya dapat dikemas dalam situasi yang dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajarannya. Dengan menggunakan media yang bervariasi, memungkinkan pembelajaran ini berlangsung dengan menarik. Dalam hal ini guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih media yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal utama yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam penggunaan media adalah berkaitan dengan analisis manfaat dari penggunaan media tersebut. Ada beberapa alasan yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran berkaitan dengan analisis manfaat yang akan diperoleh, sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai (dalam Rusman dkk, 2012, hlm. 62) yaitu :

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga

peserta didik tidak bosan, dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru harus mengajar untuk setiap jam pelajaran.

- c. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para peserta didik dan memungkinkan menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- d. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah media audio visual. Dengan menggunakan media audio visual, siswa tidak hanya dapat melihat gambar, akan tetapi siswa dapat mendengarkan suatu informasi dari media tersebut. Kegiatan belajar mengajar yang menarik ini dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan antusias, sehingga materi pelajaran dapat diserap oleh siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran Bahasa Inggris ini salah satunya adalah untuk mengembangkan kompetensi berkomunikasi siswa. Kemampuan berkomunikasi ini, didasari oleh penguasaan kosakata. Penguasaan kosakata dinilai penting, karena kosakata merupakan modal dasar dalam berkomunikasi.

Peningkatan kosakata dapat dilakukan dengan banyak cara melalui kegiatan membaca, mendengarkan, dan menonton. Pada umumnya, dalam meningkatkan penguasaan kosakata di sekolah, guru menggunakan media pengajaran dalam pembelajarannya. Dengan menggunakan media pengajaran, maka dalam mengembangkan kemampuan bahasanya siswa akan lebih terarah dan termotivasi.

Akan tetapi, pada kenyataannya siswa masih memiliki penguasaan kosakata yang terbatas. Media yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat menjadi salah satu penyebab keterbatasan yang dimiliki siswa. Kebanyakan guru hanya menggunakan media gambar dua dimensi, bahkan buku sumber sebagai satu – satunya media dalam pembelajaran Bahasa Inggris, sehingga dalam pengembangan kosakata siswa hanya memperoleh informasi yang didapat dari guru. Guru menilai media film berbahasa Inggris sulit diberikan kepada siswa. Guru menganggap siswa akan kesulitan menyerap informasi dari film tersebut. Akan tetapi, nyatanya siswa lebih bersemangat mengikuti pelajaran apabila guru memberikan suasana baru dengan memutar film, karena menurut siswa, siswa

akan lebih cepat menyerap informasi dengan melihat dan mendengar informasi dalam film tersebut.

Dari sekian banyak media film yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, film kartun merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Menurut Efendi (dalam Hariani, hlm. 2) “kelebihan media film kartun sebagai media pembelajaran yaitu: film animasi dapat menimbulkan kesan yang mendalam dalam diri guru atau siswa; suara dan gerakan yang ditampilkan adalah penggambaran kenyataan, sesuai dengan materi yang disajikan”. Film kartun sebagai media mempunyai keunggulan dalam suara, gambar, garis, dan simbol yang ditampilkan. Film kartun dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa, ketika berdiskusi ataupun praktek. Selain itu, gambar dan suara yang muncul pada film kartun membuat anak tidak cepat bosan, sehingga dapat merangsang anak untuk ingin tahu lebih jauh terhadap cerita yang ditayangkan pada film kartun ini, khususnya pada proses pembelajaran yang menunjang pada peningkatan kosakata siswa.

Melihat masalah yang ada, maka peneliti menggunakan film kartun berbahasa Inggris sebagai media pembelajaran, yang diharapkan dapat membantu mengembangkan kosakata bahasa Inggris siswa secara optimal. Dengan menggunakan film ini, diharapkan siswa dapat memperhatikan keberlangsungan proses pembelajaran serta memperoleh pengalaman baru yang dapat mendukung kemampuannya dalam berbahasa Inggris.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Media Film Kartun Berbahasa Inggris terhadap Penguasaan Kosakata Siswa.

B. IDENTIFIKASI MASALAH PENELITIAN

Latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan berikut:

- a. Terbatasnya penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa
- b. Media pembelajaran yang kurang bervariasi
- c. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar

C. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Rumusan berikut merupakan masalah yang dijadikan fokus dari penelitian. Dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Adakah pengaruh penggunaan media film kartun terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas V di SDN Cilingga Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya?
- b. Bagaimana pengaruh penggunaan media film kartun terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN Cilingga Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya?
- c. Bagaimana hambatan dan solusi dalam penggunaan media film kartun di kelas V di SDN Cilingga Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya?

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memperoleh gambaran mengenai ada/tidaknya pengaruh penggunaan media film kartun terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas V di SDN Cilingga Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.
2. Untuk memperoleh gambaran bagaimana pengaruh penggunaan media film kartun terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDN Cilingga Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.
3. Untuk memperoleh gambaran mengenai hambatan serta solusi dalam penggunaan media film kartun di kelas V di SDN Cilingga Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

E. MANFAAT PENELITIAN

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan mengenai penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Memudahkan siswa untuk belajar Bahasa Inggris.
- 2) Membantu siswa untuk meningkatkan penguasaan kosakata dalam bahasa Inggris.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah variasi media dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan dalam belajar.
- 2) Memperoleh wawasan baru mengenai media pembelajaran lain.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan sumbangan pikiran bagi sekolah untuk menentukan rencana pembelajaran yang efektif dalam menggunakan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Menambah wawasan tentang bagaimana cara meningkatkan penguasaan kosakata siswa.

F. STRUKTUR ORGANISASI SKRIPSI

Gambaran lebih rinci mengenai isi keseluruhan skripsi diuraikan dalam sistematika penelitian yang pembahasannya disusun sebagai berikut:

1. BAB I: Pendahuluan

Pada bab pendahuluan, peneliti menguraikan latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II: Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis Penelitian

Pada bab ini, peneliti menguraikan teori-teori mengenai pembelajaran, media audio visual serta kosakata. Selanjutnya menguraikan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

3. BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini, peneliti menjabarkan metode penelitian, yaitu mencakup lokasi dan subjek populasi/sampel, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

4. BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini, peneliti memaparkan data hasil penelitian di lapangan, pengolahan data, serta pembahasan.

5. BAB V: Simpulan dan Saran

Pada bab simpulan dan sara, peneliti menyajikan kesimpulan hasil penelitian di lapangan, serta saran dari hasil penelitian.